

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan *leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Berdasarkan penelitian dan hipotesis yang sudah dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas ini **tidak berpengaruh positif** terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Hal ini dikarenakan para investor cenderung tidak terlalu memperhatikan informasi yang ada pada profitabilitas, dimana profitabilitas ini merupakan salah satu alat ukur dalam penilaian kinerja perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan dan pada profitabilitas ini dihitung menggunakan *Return On Asset (ROA)*, sehingga hal ini menjadikan pihak manajemen tidak melakukan perataan laba pada variabel profitabilitas.
2. Variabel ukuran perusahaan ini **tidak berpengaruh negatif** terhadap perataan labaa pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2918. Hal ini dikarenakan pada dasarnya peraaan laba yang dilakukan perusahaan tidak melihat besar kecilnya suatu perusahaan akan tetapi perataan laba ini atas dasar tujuan perusahaan yang menginginkan investasi yang lebih besar dan juga semakin besar suatu

perusahaan maka pengontrolan atau audit akan dilakukan secara ketat dan rinci. Sehingga menjadikan pihak manajemen tidak melakukan perataan laba pada variabel ukuran perusahaan.

3. Variabel kebijakan dividen ini **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Hal ini dikarenakan investor akan tertarik dengan besarnya dividend yang diberikan perusahaan, dan kecilnya resiko yang akan diterima oleh investor tersebut. Dan juga apabila terjadi suatu fluktuasi dalam laba, maka perusahaan yang menerapkan kebijakan dividend dengan tingkat kebijakan dividen yang tinggi memiliki resiko yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang menerapkan kebijakan tingkat kebijakan dividen yang rendah. Sehingga mendorong pihak manajemen untuk melakukan perataan laba pada variabel kebijakan dividen.
4. Variabel *leverage* ini **berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Hal ini dikarenakan semakin rendah *leverage* perusahaan, maka hal ini menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk melakukan perataan laba. Pada tingkatan *leverage* yang rendah menjadikan perusahaan akan memperoleh pinjaman lebih dari kreditur.

5.2. Saran

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya memperimbangkan beberapa hal terlebih dahulu apabila melakukan perataan laba, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan apabila perataan laba tersebut dilakukan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah rentang waktu penelitian serta menambah jumlah sampel penelitian dan juga meneliti pada sektor lain, sehingga tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti variabel intervening atau moderating untuk mengetahui rasio keuangan lain yang dapat digunakan untuk memprediksi perataan laba.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang juga diduga mempengaruhi perataan laba, seperti kepemilikan institusional, DER, kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, NPM, dan nilai saham.